

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hlm. 42) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan peranan BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hlm. 52)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis tentang peranan BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul, yang bertepatan di Jl.Sekumpul Sungai Kacang RT.02 RW.03 Samping Gg. Madrasah Kel. Sekumpul Martapura. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu peranan BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang belum pernah diteliti.
2. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul merupakan salah satu lembaga koperasi keuangan syariah yang berfungsi untuk mengimhimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk dimanfaatkan sebaik mungkin dalam kegiatan usahanya. Sehingga secara tidak langsung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dilakukan dengan menjalankan program pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi

subjek peneliti adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul, yakni pengurus BMT Ahsanu Amala Sekumpul dan delapan (8) orang nasabah.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peranan BMT Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul dan beberapa anggota nasabah.

2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul, berupa buku-buku pendukung, bahan tertulis, dan internet yang berkaitan dengan peranan BMT Ahsanu Amala dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pengurus *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul dan beberapa dari anggota nasabah.
2. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ahsanu Amala Sekumpul yang berhubungan dengan data yang akan digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam

mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yakni peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan BMT Ahsanu Amala Sekumpul tanpa terjun menjadi anggota kelompok.
2. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Adapun yang di wawancarai yakni pengurus BMT Ahsanu Amala Sekumpul yang terdiri dari 1 orang pimpinan , 1 orang karyawan dan delapan (8) orang nasabah.

3. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data), *Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait peranan BMT Ahsanu Amala dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. *Classifying* (klasifikasi), *Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam,

kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

3. *Verifying* (Verifikasi), *verifying* adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.
4. *Concluding* (Kesimpulan), selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian penulis. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas

secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui peranan BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2019 tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Peranan BMT Ahsanu Amala Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”.
2. Tahapan Pengumpulan Data dilakukan pada tanggal 25 Februari- 25 April 2020 pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahapan Pengolahan data ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2020- 1 Juni 2020 setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan

dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2020- 1 Juni 2020 setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.
5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan) pada tanggal 17 Juni 2020 tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.